

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada bab ini penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

B. Definisi Operasional

Menurut Feriyanto, (2022): Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut hanya memiliki satu makna atau tidak memiliki makna ganda. Definisi operasional juga harus dapat diukur dengan jelas dan konsisten. Sedangkan Menurut Hastono, (2022): Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana kita dapat mengukur variabel penelitian. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan angka-angka maupun karakter tertentu.

1. Variable Independen

Menurut Feriyanto, (2022): Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen.

a) Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merujuk pada besarnya skala atau kapasitas operasional suatu perusahaan yang diukur melalui beberapa indikator, seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya semakin kompleks struktur organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Ukuran perusahaan sering kali menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi strategi bisnis, daya saing, dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih luas, akses yang lebih baik terhadap pasar modal, dan kemampuan untuk berinvestasi dalam inovasi serta ekspansi.

Namun, di sisi lain, perusahaan besar juga menghadapi tantangan seperti birokrasi yang lebih rumit dan risiko manajemen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil atau menengah. Berikut rumus Ukuran Perusahaan (Indriyani & Sri Yuliandhari, 2020):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

b) Tingkat Hutang (X2)

Indikator Tingkat Hutang biasanya dihitung menggunakan berbagai rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada hutang untuk membiayai operasinya (Nurfitriani & Hidayat, 2021). Rasio-rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dibandingkan ekuitas dalam strukturnya. Berikut rumus umum untuk mengukur tingkat hutang:

$$DAR (Debt to Asset Ratio) = \text{Total Lialibilitas} : \text{Total Aset}$$

Keterangan:

Total Lialibilitas: Jumlah keseluruhan hutang yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Total Aset: Seluruh aset yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar maupun tidak lancar.

c) Kinerja Keuangan (X3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Kemampuan menghasilkan laba oleh suatu perusahaan merupakan salah satu tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yang lazim dipakai dalam mengukur kinerja adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh terhadap total modal/ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan (Suhartini, 2022). Rasio ini menggambarkan kemampuan modal/ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba

$$ROE (Return On Equity) = \text{Laba Bersih} : \text{Ekuitas}$$

2. Variable Dependen

Menurut Feriyanto, (2022): Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen Penghindaran Pajak (Y).

Penghindaran pajak ialah sesuatu yang dilakukan secara legal untuk penghindaran pajak dengan memanfaatkan kelemahan tentang perpajakan yang berlaku, guna untuk memperkecil beban pajak yang harus di bayar. Menurut (Yuhaprizon, 2022) ETR dapat di ukur dengan rumus berikut :

$$ETR (Effective Tax Rate) = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Sebelum Pajak}$$

C. Populasi dan Teknik Sampling

Berdasarkan Sugiyono (2022:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur pertanian yang berjumlah 42 dan terdaftar di Bursa efek Indonesia mulai tahun 2020-2023. Berikut rincian populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Populasi

No	Emiten	Kode Emiten
1	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF
2	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
3	BISI International Tbk.	BISI
4	Bintuni Minaraya Tbk.	BMRa
5	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
6	Daya Guna Samudra Tbk.	DGSA
7	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI
8	Inti Agri Resources Tbk.	IIKP
9	Adindo Foresta Indonesia Tbk.	ADFO
10	Alfa Retailindo Tbk.	ALFA
11	Anta Express Tour and Travel Service Tbk.	ANTA
12	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEX
13	Dynaplast Tbk.	DYNA

No	Emiten	Kode Emiten
14	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	NPGF
15	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.	PROD
16	Andira Agro Tbk.	ANDI
17	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
18	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
19	Bahtera Adimina Samudra Tbk.	BASS
20	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	UNSP
21	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
22	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
23	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
24	FAP Agri Tbk.	FAPA
25	Golden Plantation Tbk.	GOLL
26	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
27	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
28	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
29	Mahkota Group Tbk.	MGRO
30	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP
31	Pinago Utama Tbk.	PNGO
32	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
33	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
34	Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM
35	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
36	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
37	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
38	Smart Tbk.	SMAR
39	Sumber Tani Agung Resources Tbk.	STTA
40	Teladan Prima Agro Tbk.	TLDN
41	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
42	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan meggunakan teknik *purposive*

sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023
- 2). Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan selama tahun 2020-2023
- 3). Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama tahun 2020-2023
- 4). Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian selama tahun 2020-2023

Berikut merupakan tabel teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria kriteria di atas, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

No	Emiten	Kode Emiten
1	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF
2	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
3	BISI International Tbk.	BISI

No	Emiten	Kode Emiten
4	Bintuni Minaraya Tbk.	BMRa
5	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
6	Daya Guna Samudra Tbk.	DGSA
7	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI
8	Inti Agri Resources Tbk.	IIKP
9	Adindo Foresta Indonesia Tbk.	ADFO
10	Alfa Retailindo Tbk.	ALFA
11	Anta Express Tour and Travel Service Tbk.	ANTA
12	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEX
13	Dynaplast Tbk.	DYNA
14	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	NPGF
15	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.	PROD
16	Andira Agro Tbk.	ANDI
17	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
18	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
19	Bahtera Adimina Samudra Tbk.	BASS
20	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	UNSP
21	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
22	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
23	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
24	FAP Agri Tbk.	FAPA
25	Golden Plantation Tbk.	GOLL
26	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
27	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
28	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
29	Mahkota Group Tbk.	MGRO
30	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP
31	Pinago Utama Tbk.	PNGO
32	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
33	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
34	Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM

No	Emiten	Kode Emiten
35	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
36	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
37	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
38	Smart Tbk.	SMAR
39	Sumber Tani Agung Resources Tbk.	STTA
40	Teladan Prima Agro Tbk.	TLDN
41	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
42	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA

Keterangan:



Laporan Tidak Muncul di Web BEI

Mata Uang Dolar

Perusahaan yang Mengalami kerugian

Berikut merupakan data setelah dilakukan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten
1	BISI International Tbk.	BISI
2	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
3	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	NPGF
4	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
5	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
6	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
7	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
8	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
9	Pinago Utama Tbk.	PNGO
10	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
11	Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM

No	Emiten	Kode Emiten
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
13	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
14	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
15	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA

Sumber : Bursa Efek Indonesia

D. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tempat atau objek penelitian berupa perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Adapun waktu atau periode dalam penelitian ini yaitu antara periode 2020-2023.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022). Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan dokumentasi. Data dokumentasi adalah jenis data yang dalam penelitiannya berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau suatu transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Dokumentasi dalam penelitian ini memuat laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur pertanian yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2023, di mana berupa angka yang akan dihitung menggunakan rasio terkait variabel penelitian untuk dianalisis dan diinterpretasikan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan software *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) yang menggunakan

regresi linier berganda. Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil dari uji asumsi klasik memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearita

